



## HASIL WAWANCARA

Keterangan:

P : Peneliti

N : Narasumber

Hasil wawancara dengan bapak Saryono, S.Pd, selaku guru pengampu mata pelajaran batik kelas XI Tekstil A di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

P : Selamat siang bapak

N : Monggo, ada yang bisa saya bantu?

P : Iya pak, saya ingin melakukan wawancara dengan bapak.

N : Nggih, monggo mbak dimulai

P : Tujuan pembelajaran untuk kelas XI tekstil A itu bagaimana ya pak?

N : untuk memberikan keterampilan pada anak sesuai kompetensi yang dimiliki.

P : Model pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas XI Tekstil A bagaimana ya pak?

N : Model pembelajaran kelompok atau diskusi

P : Karya yang sudah dihasilkan dari kelas XI Tekstil A itu apa saja ya pak?

N : ya ada batik, tenun, macramé, jahit, pewarnaan, sablon, yang sesuai kurikulum mbak.

P : tetapi untuk batiknya itu apakah di spesifikasikan menjadi batik klasik atau batik modern pak?

N : Semuanya itu dipelajari mbak, baik klasik maupun modern.

P : Saya boleh lihat tidak pak hasil karya batik klasik dari para siswa?

N : Kalau batik klasik tidak ada, jadi di dalam karya siswa itu selalu terdapat 2 motif yaitu klasik dan modern, mengingat bahan yang digunakan jadi ya harus ngirit mbak.

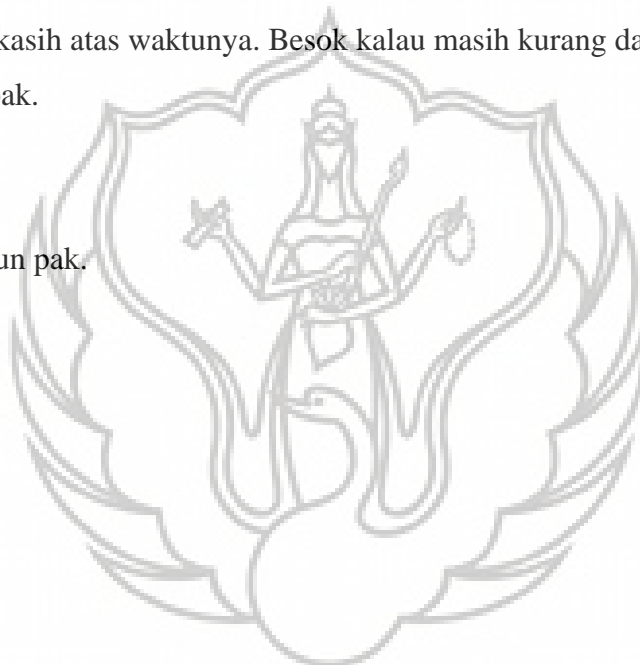
P : Kalau teknik pewarnaan yang diajarkan oleh sekolah kepada siswa itu seperti apa pak?

N : ya, hanya celup, colet sama usap. Baru 3 itu mbak yang diajarkan.

P : baik, trimakasih atas waktunya. Besok kalau masih kurang datanya saya Tanya-tanya lagi ya pak.

N : iya mbak

P : matur nuwun pak.



## HASIL WAWANCARA

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

Hasil wawancara dengan Dimas Wicaksana, selaku siswa kelas XI Tekstil A di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

P : hallo Dimas

N : iya mbak

P : mbak Tanya-tanya dikit yaa

N : iya boleh mbak, monggo

P : gimana pembelajaran batik tutup celup yang mbak berikan?

N : bagus mbak, aku seneng ngikutin pelajarannya

P : apa yang membedakan anantara pewarnaan yang mbak berikan sama sekolah?

N : kalo yang mbak berikan itu warnanya lebih bagus, lebih banyak yang ngerjain juga seneng soalnya cara ngajarnya juga enak gampang diterima materinya. Tapi kalo disekolah itu warnanya biasa mbak, monoton juga, paling yang dipakai cuma 2 warna kalo pas praktek.

P : trimakasih ya Dimas, buat wawancaranya

N : iya mbak sama-sama.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta ☎ (0274) 381590

Nomor : 144 /IT 4.2/PP/2016  
Tanggal : 21 Maret 2016  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Yogyakarta  
Cq. Dinas Perizinan  
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta

Dengan hormat,  
Pimpinan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dengan ini memberitahukan bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Margaretha Dwi Astuti  
NIM : 1211688022  
Jurusan/Program Studi : Kriya Seni/Kriya Tekstil  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Janturan UH IV/391 Yogyakarta  
No. HP : 088216580824  
Alamat Tujuan : SMKN 5 Yogyakarta, Jl. Kenari No.71 Yogyakarta

bermaksud melakukan penelitian

dalam rangka : Penelitian Tugas Akhir

Judul penelitian : Proses Pembelajaran Batik Tutup Celup Pada Siswa Kelas XI  
Jurusan Desain & Produksi Kriya Tekstil Di SMKN 5 Yogyakarta

Waktu : April – Mei 2016

Jumlah Anggota Tim : 2 orang

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar kepada yang bersangkutan dapat diberi bantuan seperlunya guna tercapainya tujuan tersebut.

a.n. Dekan  
Pembaruan Dekan I,  
  
Drs. M. Umar Hadi, M.S.  
NIP. 195808241985031001



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LiNE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1388  
2639/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Seni Rupa - ISI Yogyakarta Tanggal : 7 April 2016  
Nomor : 144/IT4.2/PP/2016

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
  2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : MARGARETHA DWI ASTUTI  
No. Mhs/ NIM : 1211688022  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Seni Rupa - ISI Yogyakarta  
Alamat : Jalan. Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROSES PEMBELAJARAN BATIK TUTUP CELUP PADA SISWA KELAS XI JURUSAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

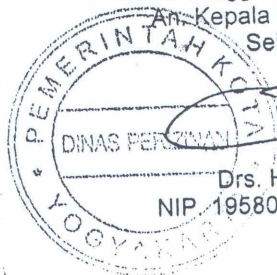
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 7 April 2016 s/d 7 Juli 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

MARGARETHA DWI ASTUTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 08-04-2016  
Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta  
4. Dekan Fak. Seni Rupa - ISI Yogyakarta  
5. Ybs.



Pemerintah Kota Yogyakarta  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
Alamat : Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM. KUR. 06

**DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tingkat / Kelas	XII/A
Program Keahlian	DPK Tekstil
Mata Pelajaran	

Semester/Tahun Pelajaran	
Nama Guru	
Wali Kelas	Muhammad Indarto, S.Pd.

NO	NISN	NAMA SISWA	L/P	Agama	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :																														% Hadir	Σ Ketidakhadiran																											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		S	I	A																									
					TANGGAL																																																										
1	9992294604	AAN FEBRIANA	P	Islam																																																											
2	9982075276	ADINDA OKTAVIA KUSWANTO PUTRI	P	Islam																																																											
3	9981212475	AHMAD SAIFUL RAFIQI PURNOMO	L	Islam																																																											
4	9972235888	AJENG SARAS LESTARI	P	Islam																																																											
5	9971455063	ALVIANI PRIHANDANI	P	Islam																																																											
6	9993295447	ANIS UMAEROH *	P	Islam																																																											
7	9983882722	DIMAS WICAKSANA	L	Katholik																																																											
8	'99	DWI FITRI ASTUTI *	P	Islam																																																											
9	9981433408	DWI KURNIAWAN *	L	Islam																																																											
10	9973312718	ERIKA MURNIATI *	P	Islam																																																											
11	998382254	ERNI LIANAWATI	P	Islam																																																											
12	9981432351	ESTA DWI RAHAYU	P	Islam																																																											
13	9983880954	FLORENTINA WULAN SARI	P	Katholik																																																											
14	9992077817	ILHAM NUR ALFIAN	L	Islam																																																											
15	9981438536	IMTIKHANAH RAHMAWATI *	P	Islam																																																											
16	9981214934	INDRA KURNIAWATI	P	Islam																																																											
17	9981435063	LIDUINA MUTIA EKA PRASTI	P	Katholik																																																											
18	9981438341	MA'RIFATUL KHASANAH *	P	Islam																																																											
19	9962669760	MERRY TYAS PUTRI	P	Katholik																																																											
20	9993293618	NAHDA AGUSTIN	P	Islam																																																											
21	9991394134	NOVI NUR'AINI	P	Islam																																																											
22	9992189385	PARAMITHA KARTIKA PUTRI	P	Islam																																																											







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 5

Alamat Jl. Kenari 71 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203  
EMAIL : [smkn5jogja@gmail.com](mailto:smkn5jogja@gmail.com)  
WEBSITE : [www.smkn5yogya.sch.id](http://www.smkn5yogya.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

NO: 070/471

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYONO, S.Pd., M.Eng  
NIP : 19580623 198003 1 004  
Pangkat/gol : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta  
Alamat : Jl. Kenari 71 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : MARGARETHA DWI ASTUTI  
NIM : 1211688022  
Program Studi : Kriya Tekstil  
Fakultas : Seni Rupa  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 18 April 2016 s.d. 16 Mei 2016 dengan judul penelitian :

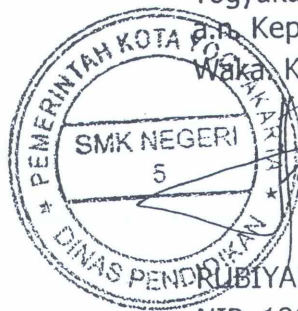
" PROSES PEMBELAJARAN BATIK TUTUP CELUP PADA SISWA KELAS XI JURUSAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA ".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

d.n. Kepala Sekolah

Waka. Kurikulum



RUBIYANTO, S.Pd

NIP. 19640905 199003 1 009



**SEGORO AMARTO**

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN

**DRAFT**  
**KI, KD, SILABUS**  
**TEKNIK BATIK**

## STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

**BIDANG KEAHLIAN** : SENI DAN KRIYA  
**PROGRAM I KEAHLIAN** : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA  
**PAKET KEAHLIAN** : KRIYA TEKSTIL

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
<b>Kelompok A (Wajib)</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>							
1	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
2	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
3	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>							
1	<b>Dasar Bidang Keahlian (Wajib)</b>						
	1.1 Dasar dasar desain	2	2	2	2		
	1.2 Pengetahuan bahan	2	2	2	2		
2	<b>Dasar Program Keahlian</b>						
	2.1 Dasar Kekriyaan	10	10				
	2.2 Desain Produk	7	7				
	2.3 Simulasi Digital	3	3				
3	<b>Paket Keahlian</b>						
	3.1. Pewarnaan			2	2	2	2
	3.2. Batik			4	4	7	7
	3.3. Tenun			5	5	6	6
	3.4. Cetak saring			4	4	4	4
	3.5. Jahit			3	3	3	3
	3.6. Makrame			2	2	2	2
<b>Jumlah Paket Keahlian</b>				<b>20</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>24</b>
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

## KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN TEKNIK BATIK TULIS

### Teknik Batik

#### 1) Pengertian

Mata pelajaran teknik batik mempelajari tentang konsep, proses, apresiasi, analisis, realisasi, dan evaluasi desain dan produk batik baik batik tulis maupun batik cap dan pengembangannya secara konstruktif dan kreatif.

#### 2) Rasional

##### a. Hubungan dengan Pencipta

- i. Menghayati mata pelajaran tenun sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

##### b. Hubungan dengan Sesama Manusia

- i. Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran teknik batik
- ii. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan karya teknik batik
- iii. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran teknik batik

##### c. Hubungan dengan Lingkungan Alam

- i. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan batik secara menyeluruh

#### • Tujuan

Mata pelajaran batik bertujuan untuk membentuk karakteristik siswa dalam mensyukuri nikmat Tuhan, dengan memahami pelajaran batik dan mampu mengelolanya untuk pengembangan pribadi secara berkesinambungan serta kelestarian lingkungan hidup.

#### • Ruang Lingkup Materi

Kelas XI

Membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis yang meliputi:

- Batik tulis klasik dan
- Batik tulis modern.

Kelas XII

Membuat kriya tekstil dengan teknik batik cap, yang meliputi:

- Batik motif klasik dan
- Motif modern.

#### • Prinsip-prinsip Belajar, Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi **mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta** untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Proses pembelajaran tersebut diatas merupakan ciri dari pendekatan *scientific*. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

### **Assesmen**

Asesmen otentik menicayakan proses belajar yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya. Asesmen semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh asesmen otentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Asesmen otentik mengharuskan pembelajaran yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah. Asesmen otentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. *Pertama*, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. *Kedua*, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. *Ketiga*, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian, asesmen otentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas di mana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahahi aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Di sini, guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang fleksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. Asesmen otentik pun mendorong peserta didik mengkonstruksi,

mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran otentik, guru harus menjadi “guru otentik.” Peran guru bukan hanya pada proses pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran otentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini.

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh proses pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
4. Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah.

Teknik penilaian otentik atau *authentic assessment* yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik indikator, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan bahwa satu indikator dapat diukur dengan beberapa teknik penilaian, hal ini karena memuat domain, afektif, psikomotor dan kognitif. Penilaian autentik lebih sering dinyatakan sebagai penilaian berbasis kinerja (*performance based assessment*). Sementara itu dalam buku Mueller (2006) penilaian otentik disamakan saja dengan nama penilaian alternatif (*alternative assessment*) atau penilaian kinerja (*performance assessment*). Selain itu Mueller memperkenalkan istilah lain sebagai padanan nama penilaian otentik, yaitu penilaian langsung (*direct assessment*).

Nama *performance assessment* atau *performance based assessment* digunakan karena siswa diminta untuk menampilkan tugas-tugas (*tasks*) yang bermakna.

Sesuai dengan ciri penilaian otentik adalah:

- Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu
- Mencerminkan masalah dunia nyata bukan hanya dunia sekolah
- Menggunakan berbagai cara dan kriteria
- Holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,

Penerapan penilaian mata pelajaran Batik Tulis yang merujuk pada penilaian otentik dapat menggunakan jenis penilaian dengan menganalisa materi pembelajaran sebagai berikut:

- Apabila tuntutan indikator **melakukan sesuatu**, maka teknik penilaiannya adalah **unjuk kerja** (*performance*).
- Apabila tuntutan indikator berkaitan dengan **pemahaman konsep**, maka teknik penilaiannya adalah **tes tertulis atau lisan**.
- Apabila tuntutan indikator memuat unsur **penyelidikan**, maka teknik penilaiannya adalah **proyek**.

## 6. Kompetensi

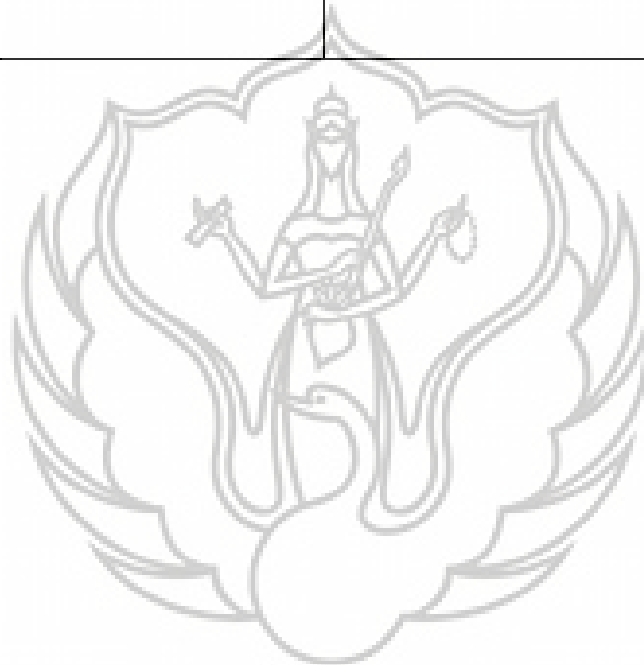
**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK)**

Bidang keahlian : Seni Rupa dan Kriya  
 Program keahlian : Desain dan Produksi Kriya  
 Paket Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil  
 Mata Pelajaran : Batik

**KELAS XI**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran Batik sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan desain alternatif dan produk dalam pelajaran batik 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan batik secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan batik 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran batik
3. menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan pengertian membatik tulis 3.2 Memahami jenis, sifat, dan fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan batik tulis 3.3 Memahami keteknikan batik tulis klasik 3.4 Memahami keteknikan batik tulis modern

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan keteknikan batik tulis dengan cunting tulis</p> <p>4.2 Mengklasifikasikan alat dan bahan yang digunakan pada keteknikan batik tulis</p> <p>4.3 Membuat batik tulis klasik sesuai dengan prosedur</p> <p>4.4 Membuat batik tulis modern sesuai dengan prosedur</p>
---	--





## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK  
Bidang Studi Keahlian : Seni Rupa dan Kriya  
Mata Pelajaran : Batik  
Kelas : XI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya


KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### Kelas XII/Semester 1

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati mata pelajaran cetak saring sebagai sarana untuk kesejahteraan dan					

kelangsungan hidup umat manusia.					
<p>2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan desain alternatif dan produk dalam pelajaran batik</p> <p>2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan batik secara menyeluruh</p> <p>2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan batik</p> <p>2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran batik</p>					
3.1 Menjelaskan keteknikan batik tulis dengan canting tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keteknikan batik tulis motif klasik dan motif modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati karya keteknikan batik tulis motif klasik dan motif modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Praktek</li> </ul>	18 x 4 x 45 jp	BSN, (1998), <i>SNI Batik Sutura</i> , Yogyakarta, BBKB.
4.1 Mendemonstrasikan keteknikan batik tulis dengan canting tulis		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Menanya</b> Menanyakan informasi tentang batik tulis motif klasik dan motif</li> </ul>			Suprpto, H. (2001), <i>Zat</i>

		<p>modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan pembuatan proses batik tulis motif klasik dan motif modern</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang keteknikan batik tulis motif klasik dan motif modern berdasarkan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya.</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Mendemonstrasikan proses pembuatan karya batik tulis motif klasik dan motif modern</li> </ul> <p>Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</p>			<p><i>Pewarna Alami Indigofera Tinctoria</i>, Yogyakarta: Balai Besar Batik dan Kerajinan.</p> <p>Supriyono, P. (1974), <i>Serat-serat Tekstil</i>, Bandung, Institut Teknologi Badung.</p>
3.2 Memahami jenis, sifat, dan fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan batik tulis	• Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> Mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya batik tulis motif klasik dan motif modern</li> <li>• <b>Menanya</b> Menanyakan jenis, ciri, fungsi dari</li> </ul>			
4.2 Mengklasifikasikan alat dan bahan yang digunakan pada keteknikan batik tulis					

		<p>alat dan bahan yang di gunakan keteknikan batik tulis motif klasik dan motif modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data tentang alat dan bahan keterkaitannya pada proses pembuatan karya batik tulis motif klasik dan motif modern</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang ciri, fungsi, manfaat alat dan bahan pada proses pembuatan karya sesuai dengan keteknikan</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul> <p>Menyajikan elemen yang terkait dengan alat dan bahan yang digunakan</p>			
3.3 Memahami keteknikan batik tulis klasik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses membuat batik tulis klasik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati karya keteknikan batik tulis klasik</li> <li>▪ <b>Menanya</b></li> </ul>			
4.3 Membuat batik tulis klasik sesuai dengan prosedur					

		<p>Menanyakan informasi tentang batik tulis klasik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan proses pembuatan karya batik tulis klasik</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang keteknikan batik tulis klasik berdasarkan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya.</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Mendenonstrasikan proses pembuatan karya batik tulis klasik  Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul>			
<b>Kelas XII/Semester 2</b>					
3.4 Memahami keteknikan batik tulis modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses membuat batik tulis modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati karya keteknikan batik tulis modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Portofolio</li> </ul>	16 x 4 x 45 jp	BSN, (1998), <i>SNI Batik Sutura</i> , Yogyakarta,
4.4 Membuat batik tulis modern					

sesuai dengan prosedur		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Menanya</b> Menanyakan informasi tentang batik tulis modern</li> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan prose pembuatan karya batik tulis modern</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang keteknikan batik tulis modern berdasarkan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya.</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b>  Mendenonstrasikan proses pembuatan karya batik tulis modern  Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek</li> </ul>		<p>BBKB.</p> <p>Suprpto, H. (2001), <i>Zat Pewarna Alami Indigofera Tinctoria</i>, Yogyakarta: Balai Besar Batik dan Kerajinan.</p> <p>Supriyono, P. (1974), <i>Serat-serat Tekstil</i>, Bandung, Institut Teknologi Badung.</p>
------------------------	--	---	---	--	--

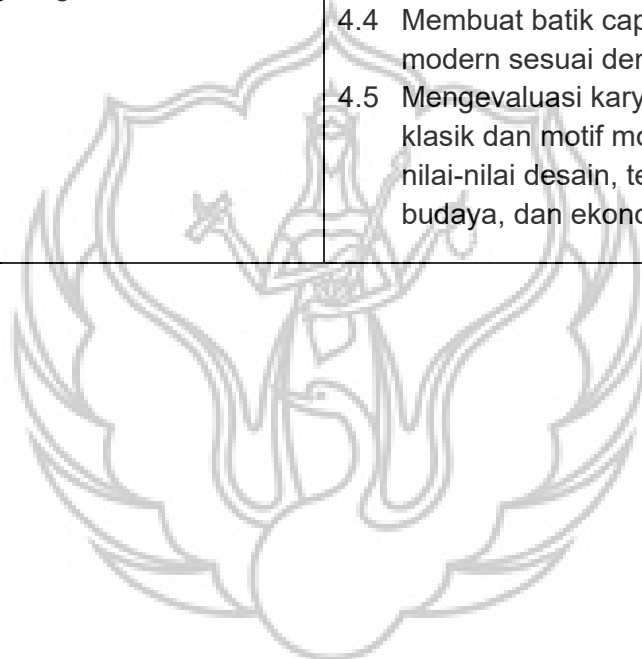
**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK)**

Bidang keahlian : Seni Rupa dan Kriya  
 Program keahlian : Desain dan Produksi Kriya  
 Paket Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil  
 Mata Pelajaran : Batik

**KELAS XII**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran cetak saring sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran batik 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain batik secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan batik 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran batik
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan keteknikan batik cap dengan canting cap 3.2 Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan pada keteknikan batik cap 3.3 Memahami jenis, sifat, dan fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan batik cap 3.4 Memahami keteknikan batik cap dengan motif klasik dan batik cap motif modern 3.5 Memahami keteknikan batik cap dengan motif modern

	<p>3.6 Memahami cara mengevaluasi karya batik cap motif klasik dan motif modern berdasarkan nilai-nilai desain, teknik, bahan, estetika, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan keteknikan batik cap dengan canting cap</p> <p>4.2 Mengklasifikasikan alat dan bahan yang digunakan pada keteknikan batik cap</p> <p>4.3 Membuat batik cap dengan motif batik klasik sesuai dengan prosedur</p> <p>4.4 Membuat batik cap dengan motif batik modern sesuai dengan prosedur</p> <p>4.5 Mengevaluasi karya batik cap motif klasik dan motif modern berdasarkan nilai-nilai desain, teknik, bahan, estetika, budaya, dan ekonomi</p>





## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK  
Bidang Studi Keahlian : Seni Rupa dan Kriya  
Mata Pelajaran : Batik  
Kelas : XII


KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kelas XII/Semester 1					
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati mata pelajaran cetak saring sebagai sarana untuk kesejahteraan dan					

kelangsungan hidup umat manusia.					
<p>2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran batik</p> <p>2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain batik secara menyeluruh</p> <p>2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan batik</p> <p>2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran batik</p>					
3.1 Menjelaskan keteknikan batik cap dengan canting cap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keteknikan batik cap motif klasik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati karya keteknikan batik cap motif klasik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Praktek</li> </ul>	18 x 7 x 45 jp	BSN, (1998), <i>SNI Batik Sutura</i> , Yogyakarta, BBKB.  Suprpto, H. (2001), <i>Zat</i>
4.1 Mendemonstrasikan keteknikan batik cap dengan menggunakan canting cap		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Menanya</b> Menanyakan informasi tentang batik cap klasik modern</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan pembuatan proses batik cap motif klasik</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang keteknikan batik cap motif klasik berdasarkan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya.</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Mendenonstrasikan proses pembuatan karya batik cap motif klasik Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul>			<p><i>Pewarna Alami Indigofera Tinctoria</i>, Yogyakarta: Balai Besar Batik dan Kerajinan.</p> <p>Supriyono, P. (1974), <i>Serat-serat Tekstil</i>, Bandung, Institut Teknologi Badung.</p>
3.2 Memahami jenis, sifat, dan fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan batik cap	• Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> Mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya batik cap motif klasik dan motif modern</li> <li>• <b>Menanya</b> Menanyakan jenis, ciri, fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan keteknikan batik cap motif klasik</li> </ul>			
4.2 Mengklasifikasikan alat dan bahan yang digunakan pada keteknikan batik cap					

		<p>dan motif modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data tentang alat dan bahan keterkaitannya pada proses pembuatan karya batik cap motif klasik dan motif modern</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang ciri, fungsi, manfaat alat dan bahan pada proses pembuatan karya sesuai dengan keteknikan</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul> <p>Menyajikan elemen yang terkait dengan alat dan bahan yang digunakan</p>			
3.3 Memahami keteknikan batik cap motif klasik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses membuat batik cap motif klasik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati karya keteknikan batik cap motif klasik</li> <li>▪ <b>Menanya</b> Menanyakan informasi tentang</li> </ul>			
4.3 Membuat batik cap motif klasik sesuai dengan prosedur					

		<p>batik cap motif klasik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan prose pembuatan karya batik cap motif klasik</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang keteknikan batik cap motif klasik berdasarkan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya.</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Mendenonstrasikan proses pembuatan karya batik cap motif klasik</li> </ul> <p>Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</p>			
<b>Kelas XII/Semester 2</b>					
3.4 Memahami keteknikan batik cap motif modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses membuat batik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati karya keteknikan batik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	17 x 7 x 45 jp	BSN, (1998), <i>SNI Batik Sutera,</i>

<p>4.4 Membuat batik cap motif modern sesuai dengan prosedur</p>	<p>cap motif modern</p>	<p>cap motif modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Menanya</b> Menanyakan informasi tentang batik cap motif modern</li> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan pembuatan proses batik cap motif modern</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan tentang keteknikan batik cap motif modern berdasarkan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya.</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Mendenonstrasikan proses pembuatan karya batik cap motif modern Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Portofolio</li> <li>• Praktek</li> </ul>		<p>Yogyakarta, BBKB.</p> <p>Suprpto, H. (2001), <i>Zat Pewarna Alami Indigofera Tinctoria</i>, Yogyakarta: Balai Besar Batik dan Kerajinan.</p> <p>Supriyono, P. (1974), <i>Serat-serat Tekstil</i>, Bandung, Institut Teknologi Badung.</p>
<p>3.5 Memahami cara mengevaluasi karya batik cap motif klasik dan motif modern berdasarkan nilai-nilai desain, teknik, bahan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya batik cap motif klasik dan motif modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Mengamati</b> Mengamati berbagai Karya batik cap motif klasik dan motif modern sesuai dengan desain ,yang telah ada, berdasarkan desain, proses,</li> </ul>			

estetik, budaya, dan ekonomi		<p>keteknikan, bahan , estetik, budaya dan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Menanya</b> Menanyakan Karya batik cap motif klasik dan motif modern yang berkaitan dengan desain, proses, keteknikan, bahan , estetik, budaya dan ekonomi terhadap pembuatan karya sesuai dengan keteknikan</li> <li>▪ <b>Mengumpulkan data</b> Mengumpulkan data tentang Karya batik cap motif klasik dan motif modern yang berkaitan dengan desain, proses, keteknikan, bahan, estetik, budaya dan ekonomi</li> <li>▪ <b>Mengasosiasi</b> Mendiskusikan Karya batik cap motif klasik dan motif modern berdasarkan nilai desain, ciri, manfaat, teknik, bahan, in, estetik, budaya dan ekonomi</li> <li>▪ <b>Mengkomunikasikan</b> Membuat laporan berdasarkan hasil pembelajaran baik secara lisan maupun dengan tulisan</li> </ul>			
4.5 Mengevaluasi karya batik cap motif klasik dan motif modern berdasarkan nilai-nilai desain, teknik, bahan, estetik, budaya, dan ekonomi					

		Mengevaluasi karya batik cap motif klasik dan motif modern dari nilai desain, teknik, bahan, estetik, budaya dan ekonomisesuai dengan desain ,yang telah ada, berdasarkan desain, proses, keteknikan, bahan , estetik, budaya dan ekonomi			
--	--	---	--	--	--

